

Pelatihan *CorelDraw* dalam Rangka Perancangan Desain Papan Nama

Ni Putu Linda Santiari¹, I Gede Surya Rahayuda²

linda_santiari@stikom-bali.ac.id¹, igedesuryarahayuda@unud.ac.id

¹Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

²Universitas Udayana

Article History:

Received: 18-12-2022

Revised: 09-01-2023

Accepted: 09-01-2023

Abstract: *Economic growth in Badung Regency is also due to the role of various Small and Medium Enterprises which are currently starting to grow. One of the trading businesses in Badung district is the UD Memeri (Trade Business) which is located in Banjar Lebah Sari, Gulingan Village, Badung Regency, Bali Province. The constraints faced by the marketing carried out were, the lack of knowledge of trading business owners about graphic design software for making trading business nameplates and the owner's lack of knowledge in making nameplates. There is no trading business nameplate and trading business logo yet. The solution given to this problem is a graphic design software training for making trade nameplate designs and other designs. This training was conducted for the children of UD Memeri owners. The graphic software used is CoralDraw. Training is starting from installing CorelDraw software, making simple designs, assisting in making nameplate designs, exporting design results, and evaluating them. The evaluation process is based on some of the training that has been by giving questions about making a design with the main assessment being the successful completion of the questions. From the results of the evaluation that has been, the results show that the research conducted has a high level of effectiveness ranging from 78% - 86%.*

Keywords: *Training, Coreldraw, UD Memeri*

Pendahuluan

Kabupaten Badung terletak di selatan Pulau Bali, selain merupakan Ibu Kota Daerah Tingkat II, juga merupakan pusat pariwisata Bali sekaligus sebagai pusat pendidikan, perekonomian (GUNA et al., 2019). Letak yang sangat strategis ini sangatlah menguntungkan, baik dari segi ekonomis maupun dari kepariwisataan karena merupakan titik sentral berbagai kegiatan sekaligus sebagai penghubung dengan kabupaten lainnya.

Pertumbuhan industri pariwisata di Pulau Bali mendorong Kabupaten Badung menjadi pusat kegiatan bisnis, dan menempatkan kota ini sebagai daerah yang memiliki pendapatan per kapita dan pertumbuhan tinggi di Provinsi Bali (Patera & Suardana, 2015). Pembangunan pariwisata berpengaruh kuat terhadap perubahan struktur dan peningkatan perekonomian di Kabupaten Badung. Namun struktur perekonomian Kabupaten Badung

sedikit berbeda bila dibandingkan dengan struktur perekonomian Provinsi Bali pada umumnya, dengan menempatkan sektor perdagangan, hotel dan restoran mendominasi pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Badung (Wiguna & Budhi, 2019).

Pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Badung juga disebabkan oleh peranan dari berbagai Usaha Kecil Menengah yang saat ini mulai tumbuh di Kabupaten Badung (Pramana, n.d.). Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Badung juga berpengaruh terhadap pertumbuhan UKM. Festival yang rutin diadakan juga memiliki peranan dalam pertumbuhan berbagai UKM di Kabupaten Badung (Putra & Yadhya, 2018).

Banyaknya pelaku Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) di Kabupaten Badung merupakan aset tersendiri yang akan memperkuat pondasi perekonomian daerah, intinya dapat menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah, selain itu peran serta UKM dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Dewi & Purba, 2022).

UKM perlu disediakannya sarana untuk mengembangkan diri melalui berbagai macam fasilitasi di berbagai sektor yang sudah barang tentu (Hapsari et al., 2014). Sejalan dengan nilai masukan diatas, maka pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah, perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi usaha kecil dan menengah (Wahyuningsih, 2009).

Usaha dagang (UD) merupakan salah satu jenis dari UKM merupakan barang yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia (Novindri et al., 2020). Kebutuhan ini kemudian memunculkan satu jenis bisnis yaitu usaha dagang. Seperti yang kita ketahui bahwa aneka jenis makanan, pakaian, peralatan rumah tangga sudah pasti dibutuhkan oleh masyarakat dan salah satu kunci sukses dalam dunia bisnis adalah dengan menjual ke masyarakat luas tanpa memandang golongan tidak hanya dibutuhkan oleh golongan atas, tapi juga golongan bawah, bukan hanya di pusat perkotaan namun juga di daerah marginal (Swastuti, 2016).

Usaha dagang adalah suatu toko kecil yang umumnya mudah diakses umum atau bersifat lokal. Usaha dagang semacam ini umumnya berlokasi di pedesaan atau kelompok-kelompok orang yang tidak terlalu ramai (Agustina et al., 2019). Kebanyakan usaha dagang masih bersifat tradisional dan konvensional, di mana pembeli tidak bisa mengambil barangnya sendiri, karena belum modern dan menjadi pembatas antara penjual dan pembeli. Salah satu usaha dagang yang ada di kabupaten Badung yaitu Usaha Dagang

(UD) Memeri yang berlokasi di Banjar Lebah Sari, Desa Gulingan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

UD Memeri merupakan salah satu UKM yang menjual bermacam-macam jenis itik. Selama UKM ini berjalan kualitas itik yang dijual oleh UD Memeri tidak pernah buruk. Dengan pemasaran yang dilakukan dari mulut ke mulut dan penjualan di pasar. Kendala yang dihadapi dengan pemasaran yang dilakukan yaitu, belum terdapatnya papan nama usaha dagang serta logo usaha dagang karena kurangnya pengetahuan pemilik. Para pembeli biasanya kesulitan mencari tempat usaha dagang karena lokasi usaha dagang masuk gang. Dari hasil wawancara penulis dengan pemilik UD Memeri yaitu Ibu Ni Putu Wardani menyatakan “Belum adanya papan nama UD Memeri diakibatkan karena saya tidak mengetahui bagaimana cara mendesain, membuat dan dimana membuatnya” selain itu beliau juga menceritakan, saya tidak tahu cara menggunakan komputer, biasanya saya minta bantuan anak-anak. Sementara itu, anak-anak beliau juga kurang mengetahui *software* desain grafis untuk membuat desain yang dapat membantu pemasaran usaha dagang. Dari hasil wawancara dengan pemilik UD Memeri, disepakati untuk memberikan pelatihan desain grafis untuk membantu mendesain papan nama dan desain lainnya yang dapat dipergunakan dalam pemasaran UD Memeri.

Dari permasalahan kurangnya pengetahuan pemilik usaha dagang tentang *software* desain grafis untuk membuat papan nama usaha dagang dan kurangnya pengetahuan pemilik dalam pembuatan papan nama, maka penulis memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi yang diberikan berupa pelatihan *software* desain grafis untuk pembuatan desain papan nama usaha dagang dan desain lainnya. Pelatihan ini dilakukan kepada anak-anak pemilik UD Memeri. *Software* grafis yang digunakan yaitu CoralDraw. CoralDraw merupakan salah satu *software* desain yang dirancang untuk mengedit gambar dua dimensi seperti vektor, ilustrasi dan edit foto (Бурлаков, 2004). Diharapkan dengan adanya pelatihan penggunaan *software* grafis ini, UD Memeri dapat mendesain papan nama usaha dagang dan dapat membantu dalam pemasaran UD Memeri.

Metode

Metode pelaksanaan PKM ini dilakukan untuk memberikan solusi atas hal permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain rencana kegiatan dan prosedur kegiatan hal utama yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, dimulai dari sosialisasi, pengenalan *software* grafis, monitoring dan evaluasi. Solialisasi bertujuan untuk menyampaikan tujuan dan manfaat dari pengabdian ini (Rosyani et al., 2021). Dilanjutkan dengan kegiatan pengenalan *software* desain grafis, yang pada pengabdian ini yaitu *software* coreldraw. Pelatihan

coreldraw akan dilaksanakan kepada anak-anak pemilik usaha dagang. Di akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi untuk melihat dan menilai target hasil kegiatan ini. Rencana kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.

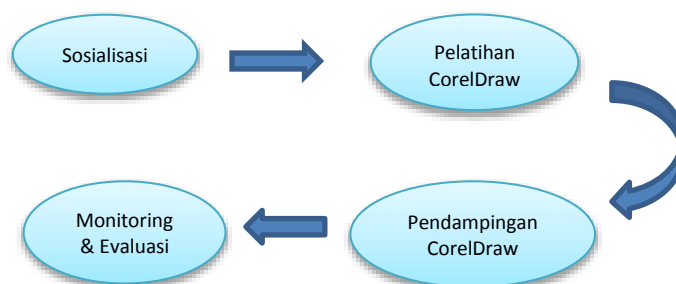
1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan menghadirkan peserta dalam pertemuan. Peserta adalah pemilik UD memeri dan anak-anak beliau. Pada pertemuan tersebut akan disampaikan informasi –informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Disamping menyampaikan maksud dan tujuan, juga dilakukan sosialisasi tentang pengenalan *software* desain grafis coreldraw dan fitur yang digunakan dalam membuat desain papan nama dan desain lainnya.

2. Pelatihan dan pendampingan Coreldraw

Pelatihan dan bimbingan nantinya akan dilakukan oleh instruktur meliputi:

- a. Pelatihan dan pendampingan instalasi coreldraw , yaitu memberikan pelatihan tentang tata cara instalasi coreldraw kepada peserta. Pendampingan instalasi coreldraw serta pengenalan fitur-fitur yang ada pada coreldraw. Pelatihan dilakukan secara luring sebanyak 1 kali.
- b. Pelatihan dan pendampingan pembuatan desain sederhana
Penggunaan coreldraw untuk membuat desain akan diawali dari membuka dokumen baru, menentukan ukuran halaman, membuat *guideline*, membuat bentuk, memposisikan bentuk, mewarnai bentuk, menambahkan tulisan, dan terakhir membuat berbagai macam variasi. Pada pelatihan ini juga akan didampingi peserta dalam membuat desain papan nama dan desain lainnya sesuai dengan kreatifitas sendiri.
- c. Pelatihan export hasil
Setelah peserta membuat desain, selanjutnya akan dilakukan export hasil. Export hasil berupa file format jpg dan png yang nantinya dapat dicetak dan digunakan sebagai desain pemasaran usaha dagang.



Gambar 1. Rencana kegiatan

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan yaitu sosialisasi, pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan desain grafis untuk membuat desain papan nama, serta evaluasi. Adapun kegiatan yang telah terlaksana sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Hal pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi kepada usaha dagang bahwa proposal pengabdian masyarakat telah diterima. Sosialisasi dilakukan dengan pemilik usaha dagang secara luring Ibu Ni Putu Wardani. Pada sosialisasi ini disampaikan beberapa pengarahan tentang beberapa informasi mengenai latar belakang kegiatan, target dan tujuan dari kegiatan.

2. Pelatihan penggunaan *software* grafis

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah Pelatihan. Kegiatan dilaksanakan secara luring oleh penulis yaitu Ni Putu Linda Santiari dan I Gede Surya Rahayuda bertempat di kediaman pemilik UD Memeri. Pelatihan diikuti oleh penulis sebagai pemberi materi dan anak-anak pemilik usaha dagang sebagai peserta. Kegiatan diikuti oleh 5 peserta yang merupakan anak dan keponakan dari pemilik UD Memeri yang ingin belajar *software* grafis. Dari beberapa jenis *software* desain grafis yang ada, disini penulis menggunakan *software* CorelDraw. *Software* CorelDraw berfungsi untuk menggambar suatu pola atau bentuk tertentu yang nantinya dapat di desain menjadi sebuah logo atau bentuk gambar lainnya. Hasil desain dapat disimpan dalam bentuk .eps atau sering dikenal dengan istilah Vector. Pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: pelatihan instalasi CorelDraw, pelatihan membuat desain papan nama, pelatihan export hasil desain.



Gambar 2. Pelatihan CorelDraw

Pelatihan instalasi CorelDraw dilakukan dengan memberikan *sofcopy software* CorelDraw kepada peserta. Proses selanjutnya yaitu pemateri menjelaskan tata cara instalasi CorelDraw dan peserta pelatihan mengikuti instruksi yang diberikan dan mencoba melakukan instalasi. Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan membuat desain sederhana. Dimulai dari membuka dokumen baru, menentukan ukuran halaman, membuat *guideline*, membuat bentuk, memosisikan bentuk, mewarnai bentuk, menambahkan tulisan, dan terakhir membuat berbagai macam variasi. Kegiatan pelatihan desain sederhana telah diikuti dengan baik oleh peserta, selanjutnya yaitu peserta mencoba membuat desain papan nama dan desain lainnya dengan kreatifitas yang dimiliki dan pemateri mendampingi peserta dalam kegiatan praktik langsung ini.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan desain papan nama

Kegiatan pelatihan selanjutnya yaitu pelatihan *export* hasil desain. Hasil desain dari peserta kemudian dilakukan *export* dan disimpan. Adapun format file yang disimpan dalam bentuk *Joint Photographic Experts Group* (JPEG) dan *Portable Network Graphics* (PNG).



Gambar 4. Hasil desain logo



Gambar 5. Hasil desain papan nama

3. Evaluasi

Setelah proses monitoring dilakukan maka selanjutnya dilakukan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa pelatihan yang telah dilakukan. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan beberapa projek logo yang wajib dikerjakan oleh peserta. Terdapat 5 macam soal yang wajib dikerjakan oleh peserta seperti:

1. Desain Bentuk (Lingkaran, Persegi, Segitiga, dll)
2. Desain Font
3. Crop dan Group Image
4. Teknik Shaping Image
5. Desain Warna

Proses evaluasi dilakukan pada saat peserta mengerjakan soal yang telah dibuat sebelumnya. Terdapat sebanyak 5 orang yang mengikuti pelatihan ini dan disini kami 2 orang yang bertugas sebagai pemateri. Penilaian dilakukan berdasarkan keberhasilan peserta dalam menerima materi yang diberikan. Berikut adalah tabel 1 hasil evaluasi penelitian yang telah dilakukan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi berkisar 78% - 86%. Konteks tingkat efektivitas yang tinggi adalah didasarkan pada keberhasilan peserta pelatihan mampu menyelesaikan setiap soal yang diberikan pada setiap pelatihan mulai dari desain bentuk, desain font, crop dan group, teknik shaping, dan desain warna.

Tabel1. Evaluasi hasil penelitian

No	Materi	Tingkat Keberhasilan				
		P1	P2	P3	P4	P5
1	Desain Bentuk	100	80	90	85	80
2	Desain Font	80	85	90	85	90
3	Crop dan Group	80	80	85	80	80
4	Teknik Shaping	70	75	75	65	60
5	Desain Warna	85	85	90	85	80
Efektivitas Hasil Penelitian		83%	81%	86%	80%	78%

*P1 – P2 = Peserta 1 sampai dengan peserta 5

Selain evaluasi setiap pelatihan kepada peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, juga dilakukan evaluasi peningkatan kemampuan mitra yaitu berupa hasil dari desain logo dan papan nama. Proses evaluasi dilakukan untuk melihat hasil akhir yang telah didapatkan dari pelatihan yang telah dilakukan. Dari mereka yang tidak bisa menggunakan *software* desain grafis sampai mereka mampu dan menghasilkan desain logo dan papan nama.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membantu usaha dagang dalam meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan *software* grafis untuk mendesain papan nama usaha dagang dan desain lainnya. Pelatihan pengenalan desain grafis yang dilakukan meliputi pelatihan instalasi CorelDraw, pelatihan membuat desain papan nama, pelatihan *export* hasil desain. Dimana hasil desain papan nama dari pelatihan ini akan dicetak dan dipergunakan oleh UD Memeri dalam proses membantu pemasaran. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi berkisar 78% - 86%. Konteks tingkat efektivitas yang tinggi adalah didasarkan pada keberhasilan peserta pelatihan mampu menyelesaikan setiap soal yang diberikan pada setiap pelatihan mulai dari desain bentuk, desain font, crop dan group, teknik shaping, dan desain warna.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih pada UD Memeri yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Institut

Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–13.
- Dewi, I. G. A. A. Y., & Purba, I. B. G. I. W. (2022). Implementasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Sebagai Countercyclical dalam Upaya Menyelamatkan Pelaku Pariwisata Terdampak Covid-19 di Kabupaten Badung. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 2(1), 30–34.
- GUNA, I. N. A., RASTANA, D. G., & KUSUMA, B. A. (2019). ANALISIS STRUKTUR PEREKONOMIAN DAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN BADUNG. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 16(1), 25–29.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 88–96.
- Novindri, M. R., Hidayani, S., & Lubis, E. Z. (2020). Penerapan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Dalam Pengelolaan Limbah Cair di Usaha Dagang Tahu Jawa (Studi Kasus di Pabrik Tahu Usaha Dagang Jawa). *JUNCTO: Jurnal Ilmiah Hukum*, 2(1), 60–67.
- Patera, I. M., & Suardana, I. W. (2015). Model Hubungan Pariwisata, Kinerja Perekonomian dan Kemiskinan di Kabupaten Badung, Bali. *Piramida: Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 11(2), 95–105.
- Pramana, G. R. (n.d.). *Analisis Peranan Sektor Pariwisata dan Subsektor Pendukungnya terhadap Perekonomian Kabupaten Badung*.
- Putra, P. I. P., & Yadnya, I. P. (2018). Analisis sektor unggulan perekonomian di kabupaten/kota Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5657.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476–479.
- Swastuti, E. (2016). Peran Serta Perempuan dalam Pengelolaan Usaha Dagang Kecil dan Menengah (UDKM) di Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 27(1).
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Mediagro*, 5(1).
- Wiguna, I., & Budhi, M. K. S. (2019). Analisis Sektor Unggulan dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Badung Tahun 2012-2016. *E-Jurnal EP Unud*, 8(4), 810–841.
- Буллаков, М. В. (2004). *CoreIDRAW 12*. БХВ-Петербург.

